



PEMANTAUAN DAN EVALUASI LANJUT

Tim Pengampu Mata Kuliah
Prodi D III Kebidanan
Sekolah Vokasi UNS

PEMANTAUAN DAN EVALUASI LANJUT

- Selama kala IV pemantauan dilakukan 15 menit pertama setelah plasenta lahir dan 30 menit kedua setelah persalinan.
- Terdiri dari:
 1. Tanda Vital
 2. Kontraksi Uterus
 3. Lokhea
 4. Kandung kemih
 5. Perineum

1. Tanda Vital

- Tekanan darah dan Nadi

Selama 1 jam pertama lakukan pemantauan pada tekanan darah dan nadi setiap 15 menit dan pada 1 jam kedua lakukan setiap 30 menit

- Respirasi dan Suhu

Pemantauan respirasi dan suhu dilakukan setiap jam selama 2 jam pertama pasca persalinan

2. Kontraksi Uterus

Pemantauan kontraksi uterus dilakukan setiap 15 menit selama 1 jam pertama dan setiap 30 menit selama 1 jam ke 2. Pemantauan ini dilakukan bersamaan dengan masase fundus uterus secara sirkuler.



3. Lokhea

Lokhea dipantau bersamaan dengan masase uterus. Jika uterus berkontraksi dengan baik maka aliran lokhea tidak akan terlihat banyak, namun jika saat uterus berkontraksi terlihat lokhea yang keluar lebih banyak maka diperlukan suatu pengkajian lebih lanjut

4. Kandung kemih

Kandung kemih harus dikosongkan, karena :

1. Akan menyebabkan atonia uterus dan menyebabkan perubahan posisi uterus
2. Urin yg terlalu lama berada dalam kandung kemih akan berpotensi menyebabkan ISK
3. Secara psikologis akan menyebabkan kekhawatiran yang berpengaruh terhadap penerimaan pasien.

5. Perineum

Setelah pengkajian derajat robekan, perineum kembali dikaji dengan melihat adanya edema, memar dan pembentukan hematoma.

Pengkajian ini termasuk juga untuk mengetahui apakah terjadi hemoroid atau tidak.



**PERKIRAAN DARAH
YG HILANG**

PERKIRAAN DARAH YG HILANG

Perdarahan yang terjadi setelah melahirkan bisa disebabkan oleh keadaan yang normal maupun abnormal. Penting untuk mengenali perbedaan di antara keduanya, agar bisa menentukan bagaimana harus menyikapinya.

Perkiraan darah yang hilang bisa dgn cara menggunakan botol/kom yang memiliki tanda ukuran (ml/cc).

Beberapa tanda perdarahan setelah melahirkan yang tergolong normal adalah:

Perdarahan dapat diawali dengan keluarnya darah yang cukup deras dan berwarna merah terang.

Kadang perdarahan disertai keluarnya gumpalan darah.

Secara bertahap, darah akan berubah warna menjadi merah muda, coklat, dan akhirnya digantikan oleh cairan berwarna putih kekuningan.

Gejala saat terjadi perdarahan yang abnormal, yaitu:

Perdarahan hebat, yang dengan cepat bisa menyebabkan syok hipovolemik. Kondisi ini dapat ditandai dengan rasa lemas, pucat, penurunan tekanan darah, bingung, gelisah, serta berkurangnya frekuensi dan jumlah urin.

Jika terjadi infeksi, perdarahan bisa juga disertai dengan keluarnya bau yang tidak sedap, demam, dan nyeri perut bagian bawah.



TERIMAKASIH